

**PERUBAHAN SIKAP RELIGIUSITAS MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

NADIA NUR FAIZAH

NIM: 17105040031

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadia Nur Faizah

NIM : 17105040031

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama

Alamat Rumah: Jl. Semangu III RT 03/RW 01 No.35 Blimbing, Paciran, Lamongan

No HP : 081229848115

Judul Skripsi : Perubahan Sikap Religiusitas Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah murni tulisan karya ilmiah saya sendiri
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi selama dua bulan, terhitung dari tanggal skripsi ini disidangkan. Jika ternyata revisi belum terselesaikan sesuai pada tenggat waktu, maka saya bersedia gugur dan sidang kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila ditemukan skripsi yang saya tulis merupakan plagiasi, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Saya yang menyatakan



Nadia Nur Faizah

NIM. 17105040031

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Nur Faizah
NIM : 17105040031
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya), dan bila suatu hari nanti terdapat suatu instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini yang saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Yang membuat pernyataan



Nadia Nur Faizah

NIM. 17105040031

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen pembimbing **Nur Afni Khafsoh M.Sos.**
Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Nadia Nur Faizah
Lamp : -

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nadia Nur Faizah
NIM : 17105040031
Judul Skripsi : Perubahan Sikap Religiusitas Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos) di Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Pembimbing

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
NIP. 19911011 201903 2 01

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-558/Un.02/DU/PP.00.9/04/2022


Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN SIKAP RELIGIUSITAS MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NADIA NUR FAIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105040031
Telah diujikan pada : Jumat, 01 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

 Ketua Sidang/Penguji I

Nur Afni Khafsoh, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 624d3ee9a9636

 Penguji II

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.
SIGNED


Valid ID: 624fa90294af4

 Penguji III

Dr. Masroer, S. Ag. M. Si.
SIGNED

Valid ID: 625026c9ea96a



 Yogyakarta, 01 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6253aa6aa7125

MOTTO

“Pengetahuan ingin berkata. Kebijakan ingin mendengar”



HALAMAN PERSEMBAHAN

**Secara khusus penelitian ini saya persembahkan kepada orang yang saya
cintai Bapak Nafi'i, Ibu Madiyah, dan Kakak Muhammad Arif Fajrin.**

**Skripsi ini juga saya persembahkan kepada keluarga yang merawat saya Ibu
Sumarlik, Bapak Jumali, Zuliana.**



ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari latar belakang masalah untuk membuktikan perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang terjadi sebelum dan setelah mereka menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, secara spesifik penelitian ini ingin membuktikan bahwa perubahan sikap religiusitas mahasiswa dapat berjalan dua arah yaitu positif dan negatif yang semuanya disebabkan berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Secara tidak langsung dalam penelitian ini berusaha untuk mengali citra mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selama ini digambarkan sebagai mahasiswa yang mempelajari ajaran Islam yang mendalam dan berpengaruh terhadap sikapnya, sebagaimana yang terdapat pada hasil penelitian dari Rahmat Irda Praja dengan judul “dominasi simbolik membentuk citra Islami”. Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti menggunakan rumusan masalah yang pertama Bagaimanakah sikap religius mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?, kedua Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi perubahan sikap religiusitas pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

Kerangka teori yang digunakan adalah teori religiusitas Glock dan Stark membagi lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis, dimensi ritualis, dimensi eksperensial, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensial. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sehingga data yang dihasilkan akan berupa narasi, ucapan, dan pola perilaku informan yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian dengan pendekatan psiko-sosiologi yang berfokus kepada perubahan sikap religiusitas, penelitian ini akan berusaha untuk mengamati secara lebih mendalam mengenai keterkaitan antara kondisi kejiwaan mahasiswa dengan perubahan sikap religiusitasnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam tiga tahapan yaitu reduksi data (mengkategorikan data), pemaparan atau penyaian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga terjadi dalam dua arah yaitu positif dan negatif. Perubahan positif ditunjukkan dengan bertambahnya wawasan serta motivasi untuk meningkatkan kualitas diri, dan perubahan kearah negatif tidak ada keterkaitannya dengan menurunnya keyakinan mereka, lebih disebabkan karena keadaan pribadi mahasiswa. Kemudian terdapat lima faktor yang mempengaruhi perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu interaksi sosial: bagaimana mahasiswa menjalin hubungan yang saling mempengaruhi, pembiasaan: kecenderungan mahasiswa untuk melakukan sebuah tindakan, pengawasa: kontrol yang diberikan oleh pihak diluar diri mahasiswa untuk senantiasa mengerjakan kebaikan, pengetahuan: perkembangan wawasan yang disebabkan oleh berbagai input informasi, dan lingkungan: tempat dimana mahasiswa menjalani kehidupan mereka setiap hari.

Kata Kunci: *Perubahan Sikap, Religiusitas, Mahasiswa*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahiim

Alhamdulillahirobilalamin, Segala puji syukur bagi Allah dengan segala Rahmat, Nikmat, Hidayah dan Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Baginda Rasul Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan penerus risalahnya, karena segala perjuangan beliau telah menunun umat manusia menuju jalan yang terang benderang.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul *Perubahan Sikap Religiusitas Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta)* Untuk diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik penyusunan, penulisan, maupun isinya, dikarenakan keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan yang penulis miliki. Dalam penyusunan Skripsi ini tentu terdapat banyak pihak yang ikut andil, baik itu berupa nasehat, masukan, bantuan, bimbingan, ataupun kerjasama dan orang-orang yang selalu memberikan semangat. Oleh sebab itu melalui kesempatan ini selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., Mum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.

3. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nur Afni Khafsoh, M.Sos. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, nasehat, dan bimbingannya ditengah kesibukan lainnya selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Seluruh Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta berbagai pihak yang telah memberikan ilmu yang berarti kepada penulis.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Nafi'i dan Ibu Mudiyah, yang telah mendidik, memotivasi, menasehati, mendukung baik secara materi dan non materi, serta mendoakan dan selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan tanggung jawab.
7. Orang tua keduaku, Ibu Sumarlik (alm) dan Bapak Jumali (alm) yang telah merawatku dari kecil dengan kasih sayang yang tak terhingga. Serta kedua anak beliau Zuliana dan Mukhlis yang selalu menyemangati dan mendukung apa yang penulis inginkan.
8. Kakakku Muhammad Arif Fajrin, meskipun waktu kebersamaan kita sebentar, tapi telah menyayangi dan melindungi selayaknya kakak laki-laki yang menyayangi adik perempuannya.

9. Saudaraku Roudlotul Mukarromah, Lukhi Arthamevia yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis sebagai perantara di kampung halaman.
10. Keluarga besar saya yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.
11. Sahabat saya Roisul Ma'ruf yang telah menemani dari awal perkuliahan dan selalu memberi dukungan, serta berbagi banyak ilmu pengetahuan.
12. Sahabat-sahabat saya Cut Mutiara, Sela Sulistiani, Miladdina Nurkhasanah, Devyanin Sitta Ramdhani, Khofifah Khoiriyah dan Putri Rahmawati yang telah membantu dalam memberikan dukungan, masukan serta mewarnai hari-hari saya selama di Yogyakarta.
13. Teman-teman FORSAKA Prodi Sosiologi Agama angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Ikatanku, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang telah memberikan begitu banyak pengalaman dalam berorganisasi.

Kepada semua yang telah berpartisipasi dalam memberikan ilmu dan juga pengalaman kepada penulis, semoga dapat bermanfaat di masa yang akan datang. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Semoga dengan selesainya skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 10 Maret 2022

Penulis

Nadia Nur Faizah
NIM: 17105040031

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Tinjauan Pustaka | 6 |
| F. Kerangka Teori..... | 10 |
| G. Metode Penelitian..... | 16 |
| H. Sistematika Pembahasan | 25 |
| BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN..... | 27 |
| A. Profil UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 27 |
| B. Budaya Keislaman Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga..... | 32 |
| C. Fasilitas Penunjang Kegiatan Keagamaan | 33 |
| D. Profil Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 35 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III PERUBAHAN SIKAP RELIGIUS MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA..... | 38 |
| A. Sikap Religiusitas Mahasiswa..... | 38 |
| B. Perubahan Sikap Religiusitas Mahasiswa..... | 53 |
| BAB IV FAKTOR PENGARUH PERUBAHAN SIKAP RELIGIUSITAS MAHASISWA | 58 |
| A. Interaksi sosial..... | 58 |
| B. Pembiasaan..... | 62 |
| C. Pengawasan..... | 64 |
| D. Pengetahuan | 66 |
| E. Lingkungan | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 70 |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 76 |
| <i>Lampiran I: Data Narasumber.....</i> | <i>76</i> |
| <i>Lampiran II: Pedoman Wawancara</i> | <i>77</i> |
| <i>Lampiran III: Dokumentasi.....</i> | <i>79</i> |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 83 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1: Analisis Data Penelitian | 24 |
|--|----|



DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------|----|
| Tabel 1: Data Informan | 21 |
|------------------------------|----|



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kampus merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berfungsi dalam mewujudkan generasi muda yang unggul dan berprestasi. Dalam konteksnya kata mahasiswa dekat kaitannya dengan kampus karena merekalah yang belajar dan menempuh pendidikan didalamnya. Kata “maha” memiliki arti bahwa seorang mahasiswa memiliki tanggungjawab dan peran yang lebih besar untuk membawa kebaikan baik untuk dirinya sendiri maupun kepada lingkungan sekitarnya. UIN Sunan Kalijaga merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia tepatnya Yogyakarta. Berbeda dengan kampus lainnya UIN Sunan Kalijaga memiliki kecenderungan dalam meningkatkan pemahaman keislaman bagi mahasiswanya. Hal tersebut berimplikasi terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang terdapat di dalam UIN Sunan Kalijaga.

Selanjutnya yang perlu dipahami adalah kompleksitas dari mahasiswa itu sendiri. Artinya setiap mahasiswa memiliki latar belakang mereka masing-masing sebelum mereka menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga. Salah satunya adalah mengenai sikap religiositas mereka, proses pembelajaran dan segala bentuk aktivitas yang mereka lalui selama menjadi mahasiswa tentunya memberikan kontribusi dalam perkembangan atau perubahan pemahaman maupun kepribadian mereka. Karena pada dasarnya setiap orang pada titik tertentu dalam hidupnya, telah mengalami semacam perubahan, dan hal tersebut juga terjadi pada cara seseorang memandang agama.

Akibatnya, sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Salah satu penelitian mengenai sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratnasari pada jurnal *Ta'allum* dengan judul "*Perilaku Beragama Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*". Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa perilaku beragama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga cenderung baik¹. Namun untuk dapat melihat secara objektif mengenai sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

Pada penelitian yang dilakukan Rahmat Irda Praja dengan judul "*Dominasi Simbolik Membentuk Citra Islami*" menunjukkan bahwa selama ini mahasiswa UIN Sunan Kalijaga memiliki keragaman dalam berbagai hal seperti cara pandang, latar belakang kebudayaan, latar belakang pendidikan dan sebagainya². Melalui berbagai perbedaan tersebut akan berpengaruh terhadap sikap religiusitas mereka yang ditunjukkan sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, serta mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mendapatkan citra sebagai mahasiswa yang memiliki pengetahuan keislaman secara baik, hal tersebut dipengaruhi oleh *image* dari UIN Sunan Kalijaga itu sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti fokus kepada membandingkan sikap religiusitas mereka sebelum dan sesudah menjadi di UIN Sunan Kalijaga yang

¹ Ratnasari. "Perilaku Beragama Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Studi Mahasiswa S1 Angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8. no. 1 2020

² Rahmat Irda Praja, *Dominasi Simbolik Membentuk Citra Islami*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009)

menghasilkan perubahan tersebut. Perubahan sikap religiositas pada dasarnya terjadi dalam dua arah yaitu yang mengarah kepada perubahan yang lebih baik atau sebaliknya yang mengarah ke arah yang lebih buruk.

Perubahan sikap religiositas ke arah yang lebih baik dipandang sebagai cara hidup di mana tindakan seseorang mencerminkan peningkatan iman dan ketakwaan seseorang ke titik di mana semua tindakan dan upaya seseorang selaras dengan pendidikan agamanya. Sehingga tidak hanya baik untuknya, tetapi juga baik untuk orang-orang di sekitarnya. sebaliknya perubahan sikap religiositas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga ke arah yang lebih buruk mencerminkan kecenderungan yang tidak selaras dengan ajaran Islam, dimana perubahan praktik keagamaan juga merugikan dirinya dan sekitarnya.

Keyakinan akan kehadiran Allah SWT adalah bagian alami dari jiwa manusia. Seseorang yang taat dan menghindari kemaksiatan terhadap petunjuk Allah. ketakwaan dapat dinilai berdasarkan kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati, dan menerapkan cita-cita agama dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan manusia dipengaruhi oleh pengalaman keagamaan pribadi mereka sendiri. Kesadaran adalah kekuatan pendorong di balik tindakan, dan apa yang dipikirkan dan dirasakan seseorang memengaruhi apa yang mereka lakukan³.

Setiap agama memiliki konsep, upacara, dan makna yang berbeda. Namun, agama masih menjadi bagian utama dari masyarakat. Dalam hal

³ Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015). hlm.106

agama, biasanya ada hal tertentu yang ditinggikan oleh para pengikutnya melebihi yang lainnya. Dalam Islam memuat doktrin bahwa manusia seharusnya tidak mencari bantuan dari siapa pun selain Tuhan⁴.

Agama mengatur segala aspek kehidupan umat manusia termasuk menjaga ucapan, pikiran, dan tindakan seseorang agar tidak mengganggu orang lain. Agama, di sisi lain, memiliki peran untuk dimainkan dalam menanamkan nilai-nilai kepada manusia serta mengajar mereka. Apalagi jika menganggap bahwa setiap agama memiliki gagasan kepribadian yang ideal, seperti agama berfungsi sebagai pembentuk kepribadian. Agama, tampaknya, memiliki tujuan dalam ranah psikologis. Aturan agama juga dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang dengan cara lain, termasuk melalui mengelola kecenderungan dan tindakannya sendiri⁵.

Sebagaimana dijelaskan pada penjelasan sebelumnya bahwa sikap religiositas mengacu pada setiap kegiatan atau pernyataan yang dilakukan seseorang, yang semuanya dilakukan sesuai dengan kepercayaannya kepada Tuhan dan ajaran, ketakwaan, dan tanggung jawab yang terkait dengan kepercayaan tersebut.

Agama memiliki ajaran-ajaran yang diperuntukkan bagi pengikutnya dan harus untuk dipatuhi. Dalam ajaran-ajaran tersebut memuat dua dimensi yaitu sesuatu yang memang harus dilakukan sebagai umat beragama dan ada

⁴ Baiq Lily Handayani. "Ansformasi Perilaku Keagamaan." *Sosiologi Islam* 1. no. 2 (2011): 71–86.

⁵ Ahmad Saifuddin. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Beragama Edisi Kedua*. (Jakarta Timur: Kencana. 2019). hlm. 206

juga yang berupa larangan agar umat beragama menjauhi hal-hal tersebut karena dinilai dapat merugikan dan membawa dampak buruk.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti kemudian bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh mengenai perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan cara melakukan perbandingan sikap yang mereka tunjukkan ketika sebelum dan setelah menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang telah diteliti, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sikap religius mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apakah terdapat faktor yang mempengaruhi perubahan sikap religiusitas pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perubahan sikap religiusitas pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kegunaan:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan pada disiplin ilmu sosiologi pengetahuan, ilmu sosial keagamaan, serta dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan menjadi pelengkap atau penerus dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum maupun mahasiswa, sebab dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah pemahaman wawasan terkait dengan perubahan sikap religiusitas mahasiswa.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang penelitian yang dilakukan, peneliti diharapkan untuk melihat beberapa literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat topik penelitian yang sama, agar penelitian yang dikaji dapat memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang telah ada. Penelitian terdahulu pada penelitian ini adalah:

Pertama, penelitian dari Saifudin yang meneliti tentang memposisikan santri dalam pemikiran Islam liberal. Hasil penelitian ini adalah Sesungguhnya liberalism Islam tidak selalu identic dengan liberalism Barat, tetapi memiliki akar

kesejarahan yang kuat dalam peradaban dunia Islam. Menariknya, akar pemikiran yang selama ini menjadi sumber pemikiran yang dipandang liberal dan mampu beradaptasi dengan modernisasi, terutama melalui sisi humanis dan tolerannya, ternyata sangat dekat dengan kalangan santri, yang selama ini justru diidentikkan dengan kaum Muslim tradisional. Artikel ini menunjukkan bagaimana madrasah salafiyah mampu menghadirkan respons positif terhadap berbagai tantangan modernisasi. Selain itu, kemampuan madrasah salafiyah dalam mempertahankan identitasnya di tengah keramaian budaya konsumtif masyarakat juga menjadi bagian menarik dalam artikel ini. Artikel ini menyimpulkan bahwa pemikiran liberal yang dimiliki oleh mereka yang bernaung dibawah bendera madrasah salafiyah sebenarnya memiliki akar yang kuat pada pemahaman mendalam atas pengkajian ilmu pengetahuan. Hal terpenting yang perlu dicatat di sini adalah upaya untuk menghindarkan diri dari melihat berbagai permasalahan social hanya dari kaca mata hitam-putih saja.

Kedua, penelitian dari Ariani yang meneliti tentang orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan mahasiswa. Penelitian ini berangkat dari temuan penelitian dengan topik yang sama di salah satu universitas negeri di Yogyakarta yang menitikberatkan pada bagaimana sejarah keagamaan, orientasi, sikap dan perilaku yang berkaitan dengan orientasi keagamaan siswa yang berbeda, yaitu: orientasi liberal, fundamentalis dan moderat. Sangat menarik ketika penulis menemukan bahwa dari segi orientasi keagamaan ketiga kelompok ini membuktikan jenis orientasi keagamaan yang sama. Dan juga untuk beberapa aspek kehidupan beragama, perbedaan di antara mereka tidak begitu jelas. Penemuan-penemuan ini

sekali lagi membuktikan bahwa apa yang kita asumsikan tentang mereka tidak selalu dapat dibuktikan dalam realitas.

Ketiga, penelitian dari Sa'dijah yang meneliti tentang Religiusitas sebagai moderator hubungan kesehatan reproduksi dengan persepsi terhadap seks pra nikah. Dewasa ini remaja di Indonesia cenderung memiliki pemikiran yang liberal atau mengedepankan sisi kebebasan dalam hidup mereka. Pemikiran tersebut tanpa mempertimbangkan dampak positif dan negatif atas apa yang mereka lakukan. Salah satu bukti yang banyak ditemui saat ini adalah perubahan persepsi remaja tentang seks pra nikah di Indonesia cenderung mengalami pergeseran nilai yang ditimbulkan sebagai akibat dari kompleksnya masalah masa transisi remaja terhadap nilai dan norma-norma di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan variabel moderasi (religiusitas) pada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan persepsi terhadap seks pra nikah. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pemikiran bebas dari para remaja tersebut cenderung mampu mempengaruhi sikap religiusitas dari remaja tersebut namun ada pula beberapa remaja yang tetap memegang religiusitas mereka.

Keempat, penelitian dari Rahayu yang meneliti tentang keberagaman mahasiswa alumni pondok pesantren: studi atas konversi dan apostasy agama Mahasiswa alumni gontor di UIN Sunan Kalijaga. Penelitian ini membahas tentang perubahan keberagaman mahasiswa alumni pondok pesantren, baik perubahan konversi agama maupun apostasi agama. Penelitian ini berdasarkan temuan atas perubahan keberagaman mahasiswa alumni pondok pesantren Gontor di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ini sangat menarik ketika perubahan

keberagamaan yang dialami oleh para mahasiswa alumni pondok pesantren Gontor ditemukan terdapat dua sisi, yaitu konversi agama (peningkatan religiusitas) dan apostasi agama (penurunan religiusitas). Pada perubahan itu terjadi dengan adanya proses perubahan yang dialami oleh para mahasiswa alumni pondok pesantren. Bukan hanya itu saja, banyak faktor yang mempengaruhi adanya perubahan keberagamaan, diantaranya faktor lingkungan, pertemanan, ekonomi, dan individu. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi mahasiswa Gorduka dari segi positif maupun negatif. Hingga mahasiswa Gorduka mengalami dua jenis perubahan keberagamaan yaitu konversi agama dan apostasi agama. Perubahan yang terjadi pada dasarnya kembali pada setiap masing-masing individu, maka adanya ketegasan dalam bersikap harus dapat diterapkan, agar tidak terlampaui jauh mengalami perubahan ke arah yang negatif.

Kelima, penelitian dari Saragih yang meneliti tentang sikap religiusitas pada mahasiswa UIN program studi agama-agama. Skripsi dari Saragih bertujuan untuk mengetahui tingkat religiusitas mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN, serta mengetahui pengalaman dan proses religiusitas yang terjadi pada mahasiswa Prodi Studi Agama-Agama angkatan 2014 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga subjek mengalami peningkatan signifikan dalam segi ritualitas ibadah, namun pada dimensi pengetahuan dan keyakinan hanya dua dari tiga narasumber saja yang mengalami perubahan positif. Proses perkembangan religiusitas berfungsi sebagai penggerak perubahan. Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama yang telah menerima berbagai mata

kuliah lintas agama sebagai bekal dianggap lebih kompeten menghadapi beragam problem umat. Tidak setiap individu memahami dan mengalami pengalaman religius, tetapi mereka mempunyai konsep mengenai hal itu. Dari semua hal tersebut diatas, yang paling menonjol adalah bagaimana pengalaman religius mempunyai andil terhadap individu untuk semakin memperdalam dan meyakini agamanya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian – penelitian lain yang sudah diteliti sebelumnya terletak pada objek dan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian yang telah dilakukan meneliti tentang sikap liberal, orientasi agama, konversi dan apotasi agama, dan pandangan subjek terhadap pemikiran liberal. Mereka juga meneliti tentang sikap religiusitas namun factor yang mempengaruhi sikap religiusitas yang mereka teliti berbeda dengan penelitian ini.

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian peneliti hendaknya menggunakan pisau bedah untuk menganalisis permasalahan pada penelitiannya. Teori sangat dibutuhkan dalam proses menganalisis penelitian. Penelitian ini melakukan identifikasi secara mendalam mengenai perubahan sikap religiusitas mahasiswa. Perubahan sikap sendiri memberikan penjelasan tentang proses sikap orang yang diciptakan dalam konteks komunikasi mereka dan bagaimana komunikasi itu memengaruhi sikap atau perilaku orang tersebut.

Perubahan sikap dan pembentukan sikap adalah satu dan sama. Hal ini mengandung pengertian bahwa proses perubahan sikap seseorang juga merupakan

proses pembentukan sikap itu sendiri. Karena ada sikap sebelumnya, dan kemudian transisi ke yang baru, maka kata "perubahan sikap" lebih tepat. Pembelajaran, pengalaman pribadi, sumber pengetahuan lain, dan kepribadian semuanya memainkan peran dalam membentuk sudut pandang seseorang dan karenanya sikap seseorang⁶.

Perubahan sikap seseorang dalam kehidupannya melalui 3 tahap yaitu pengetahuan, pengakuan dan sikap. Sebelum seseorang mengadopsi sikap (bersikap baru), ia harus tahu terlebih dahulu apa arti atau manfaat sikap tersebut bagi dirinya. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam mengubah tindakan seseorang (*Over Behavior*), pengetahuan akan menghasilkan pengakuan, pengakuan merupakan pemaknaan terhadap pengetahuan yang telah diperoleh. Pengakuan merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Pengakuan tidak dapat dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan dahulu dari perilaku tertutup, pengakuan secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Newcomb, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa pengakuan itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu, pengakuan belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas tetapi merupakan reaksi tertutup, belum merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku terbuka. Pengakuan merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

⁶ Bilson Simamora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000). hlm. 189

Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, kemudian mengadakan penilaian terhadap apa yang diketahui, proses selanjutnya diharapkan ia akan melaksanakan atau mempraktekkan (*practice*) pengetahuan yang didapatkan tahap inilah yang kemudian disebut sebagai sikap⁷.

Perubahan sikap sangat erat kaitannya dengan sebuah kondisi sosial yang terjadi hubungan antarindividu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap seseorang bukan hanya berperan dan berpengaruh terhadap dirinya saja tetapi juga bagi masyarakat (kelompok). Hal yang sama juga terjadi dalam perubahan sikap, bahwa perubahan sikap seseorang bukan hanya disebabkan karena aspek internal dalam diri mereka, akan tetapi aspek eksternal juga dapat dijadikan sebab dalam perubahan sikap. Aspek eksternal tersebut merupakan aspek hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya di dalam masyarakat.⁸

Secara spesifik perubahan sikap pada penelitian ini adalah sikap religiusitas. Tradisi keagamaan membentuk religiusitas atau sikap keagamaan seseorang sebagai ekspresi dari kepribadiannya yang unik sehubungan dengan agama yang dianutnya. Keyakinan agama seseorang juga akan mempengaruhi pemikiran, selera, atau penilaian mereka terhadap suatu topik agama. Menurut

⁷ Dini Kurniawati. "Implementasi Pendidikan Kesehatan Sebagai Sebuah Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif." *Pengembangan Pendidikan* 9. no. 2 (2012).

⁸ Munawar & Amsal Amri, "Pengaruh Gadget Terhadap Interaksi Dan Perubahan Perilaku Anak Usia Dini Di Gampong Rumpet Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 3, no. 3 (2018): 5–6, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/8255>.

kutipan Jalaludin dari Robert C. Monk, tradisi keagamaan melayani dua tujuan: satu untuk masyarakat secara keseluruhan, dan yang lain untuk individu. Pertama, ia berfungsi sebagai faktor penstabil yang dapat menyatukan orang dan komunitas. Sedangkan yang kedua berfungsi sebagai agen perubahan dalam masyarakat atau diri individu bahkan dalam situasi terjadinya konflik sekalipun⁹.

Dengan demikian untuk dapat mengetahui perubahan religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta faktor yang mempengaruhi di dalamnya maka menggunakan teori religiusitas menurut Glock dan Strak, yang mana dalam teori ini membahas terkait tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius¹⁰.

Aqidah, syariah, dan moralitas atau juga, iman, Islam, dan ihsan, semua itu berperan dalam mendefinisikan apa artinya religiusitas dalam Islam. ketika seorang individu memiliki semua komponen tersebut maka dia berada dalam religiusitas sejati¹¹. Agama (religi) dan religiusitas adalah dua konsep yang berbeda. menurut Anggasari religiusitas mengacu pada kualitas yang dihayati oleh orang-orang, bukan komponen formal agama atau religi. Hal ini sesuai dengan

⁹ Jalaludin Rahmat. Psikologi Agama. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001. hlm.191

¹⁰ Ancok dan Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem – Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka pelajar.2005) hlm.76

¹¹ Ratna Mufidha Effendi. “*Hubungan Religiustas Dengan Prilaku Agresif Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu*”. Skripsi. Universitas Negeri Malang. 2008. hlm 12

definisi religiusitas Dister yang mengatakan bahwa religiusitas dalam kaitannya dengan sikap keberagamaan seseorang merupakan bentuk internalisasi seperangkat komponen agama dalam diri seseorang¹². Lindridge dalam Firmansyah berpendapat bahwa keberadaan institusi keagamaan dan signifikansi agama dalam kehidupan sehari-hari dapat digunakan untuk mengukur keberagamaan seseorang¹³.

Glock dan Stark (1966) mengemukakan bahwa agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*)¹⁴

Glock dan Stark membagi lima dimensi dalam religiusitas yaitu dimensi ideologis, dimensi ritualis, dimensi eksperensial, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensial¹⁵.

1. Dimensi Ideologis

Untuk memahami dimensi ideologis, seseorang harus melihat keyakinan agamanya sendiri untuk tujuan dan makna hidup. Dimensi ini mencakup harapan agar umat beragama berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.

¹² Rina Ekaningdyah Anggarasari. "Hubungan Tingkat Religiusitas Oengan Sikap Konsumtif Paoa Ibu Rumah Tangga." *Psikologika* 4 (1997): 15–20.

¹³ Muhammad Fahrudin. "Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua Untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah". Penelitian. Universitas Mulawarman. 2019. hlm 315

¹⁴ Ancok dan Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem – Problem Psikologi*. hlm.76.

¹⁵ Glock. C & R. Stark. *Religion and Society in Social Tension*. (USA: Rand McNally and Company). hlm. 19

Keyakinan dalam berbagai agama dapat dipecah menjadi tiga kategori: pembenaran, tujuan, dan aplikasi.

2. Dimensi Ritualitas

Keterlibatan seseorang dalam kegiatan keagamaan termasuk dalam kategori dimensi ini. Ibadah, doa, partisipasi dalam acara keagamaan, puasa, dan tindakan pengabdian lainnya termasuk dalam kategori ini. Ritual (aktivitas) dan ketaatan adalah dua pola utama dalam praktik-praktik keagamaan

3. Dimensi Eksperimensial

Ketika seseorang atau kelompok (masyarakat) percaya pada kekuatan yang lebih tinggi dan esensi ilahi, mereka dikatakan memiliki setidaknya beberapa tingkat pengalaman, perasaan, persepsi, dan sensasi religius yang dapat ditelusuri kembali ke realitas transendental Tuhan. Kepedulian, kognisi, kepercayaan dan iman, dan ketakutan adalah semua bentuk apresiasi agama.

4. Dimensi Intelektual

Dalam dimensi ini merupakan dimensi dimana umat beragama diharapkan setidaknya memiliki pemahaman dasar tentang keyakinan, ritus, kitab suci, dan praktik dasar keyakinannya. Dimensi ideologis dan intelektual saling terkait karena pengetahuan tentang keyakinan merupakan prasyarat untuk menerima keyakinan ini.

5. Dimensi Konsekuensial

Pandangan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama seseorang berdampak pada kehidupan sehari-hari. Sejauh mana tindakan mereka dipengaruhi oleh keyakinan agama. Jadi dimensi ini merupakan dimensi akibat-akibat yang dihasilkan dari dimensi lainnya.¹⁶

Dimensi-dimensi tersebut harus digabungkan satu sama lain untuk membentuk religiusitas. Jika hanya sebagian, dapat dikatakan bahwa seseorang memiliki religiusitas yang rendah, menyiratkan bahwa orang tersebut belum dapat menyerapnya dalam pandangan dan perilakunya. Sikap dan perilaku sebagai komponen kehidupan yang berbeda dapat menilai religiusitas hanya jika itu berasal dari keyakinan agama di mana mereka mengikuti ide, praktik, pengalaman, dan pengetahuan agama¹⁷. Dimana melalui teori ini dapat menjadi sebuah landasan dalam mengetahui lebih jauh mengenai sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diimplementasikan dalam keseharian kehidupan mereka.

G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang harus di lalui dalam rangka melakukan penelitian objek yang dikaji.¹⁸ Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dalam pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk menemukan kebenaran dalam penelitian.¹⁹

¹⁶ Glock, C & R. Stark. *Religion and Society in Social Tension*. hlm. 19

¹⁷ Glock, C & R. Stark. *Religion and Society in Social Tension*. hlm 21

¹⁸ Surakhmat Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito. 1982). hlm.192.

¹⁹ Koentjoroningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia. 1987). hlm.13.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sehingga data yang dihasilkan akan berupa narasi, ucapan, dan pola perilaku informan yang dijadikan sampel penelitian²⁰.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama. Pendekatan psikologis agama merupakan pendekatan untuk melihat perilaku agama dalam dimensi kejiwaan seseorang dengan tujuan melihat secara mendalam mengenai keadaan jiwa pribadi seseorang yang beragama. Dengan kata lain dalam pendekatan ini menganalisis hubungan antara agama dengan jiwa seseorang. Dalam penelitian ini dimensi psikologi yang diamati agama sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

3. Sumber Data

Pengertian sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh.²¹ Sumber data berguna untuk mempermudah proses analisis data. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data yang

²⁰ Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Press.1995).hlm.18.

²¹ Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). hlm.172.

diperoleh dari pihak pertama, sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh pihak kedua.²²

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.²³ Data primer tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun bentuk file-file dan harus di cari melalui narasumber atau informan.²⁴ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, dokumentasi serta wawancara dengan narasumber, yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga tinggal mencari dan mengumpulkan saja. Sumber data ini berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data tambahan pun bisa di dapatkan melalui studi pustaka, buku-buku, jurnal, dan penelitian yang berhubungan dengan tema yang relevan dengan topik penelitian. Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu jenis data lapangan.²⁵

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

²² Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press. 2001). hlm.129.

²³ Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Surabaya: Airlangga University Press. 2001). hlm.129

²⁴ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006). hlm.129

²⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007). hlm.26.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap fenomena yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam observasi juga disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran²⁶. Menurut Sutrisno Hadi teknik observasi diartikan sebagai proses pengamatan, pencatatan dengan sistematis yang berkaitan dengan fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi yang didapatkan dari lapangan selama peneliti melakukan pengamatan di lapangan tersebut²⁷.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.²⁸ Wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam pengambilan data pada penelitian kualitatif. Dalam wawancara, peneliti harus membuat rumusan-rumusan pertanyaan meskipun tidak tertulis, namun selalu didasarkan pada tujuan penelitian, menggunakan konsep-konsep baku, sehingga bersifat alamiah.²⁹

Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data tentunya memerlukan informan atau narasumber yang nantinya

²⁶ Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta.2011). hlm.104

²⁷ Gulo. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo. 2002) hlm. 116.

²⁸ Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset.1987). hlm.193

²⁹ Moh Soehadha. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. (Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008). hlm.94-95.

menyampaikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar³⁰. Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua sampel saja akan tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti akan mencari sampel lain untuk melengkapi data yang dibutuhkan tersebut.

Wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan agar dapat memberikan informasi untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Kriteria responden pada penelitian ini adalah:

- 1) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang pernah belajar pada pondok pesantren.
- 3) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang tidak pernah belajar pada pondok pesantren.

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan delapan informan atau narasumber yang sesuai dengan kriteria sebelumnya.

Informan tersebut yaitu:

³⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta. 2010) hlm. 300.

Tabel 1: Data Informan

| NO | Inisial Nama | Prodi | Fakultas | SMT |
|----|--------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----|
| 1 | AB | Studi Agama Agama | Ushuluddin dan Pemikiran Islam | 9 |
| 2 | DAH | Teknik Informatika | Sains dan Teknologi | 5 |
| 3 | PR | Ilmu Kominikasi | Ilmu Sosial Humaniora | 9 |
| 4 | AS | Ilmu Hukum | Syariah dan Hukum | 7 |
| 5 | MDH | Komunikasi dan Penyiaran Islam | Dakwah dan Komunikasi | 9 |
| 6 | FIA | Pendidikan Bahasa Arab | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 9 |
| 7 | RNF | Ilmu Perpustakaan | Adab dan Ilmu Budaya | 9 |
| 8 | NAP | Perbankan Syariah | Ekonomi dan Bisnis Islam | 9 |

(Sumber: Olahan Peneliti)

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan penelitian. Data yang diperoleh melalui teknik ini berupa literatur yang relevan dengan penelitian atau juga berupa foto dan video³¹. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak berasal dari narasumber narasumber, tetapi peneliti mendapatkannya dari informasi yang bersumber data tertulis. Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga

³¹ Riduawan. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. (Bandung: Alfabeta. 2006). hlm. 105

dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.³²

5. Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah. Karena pada hakikatnya, proses analisis data sudah disiapkan pada saat sebelum dilakukan pengumpulan data, yaitu sejak peneliti melakukan perencanaan dan membuat desain penelitian, kemudian berlangsung pada saat pengumpulan dan sesudah final seluruh proses pengumpulan dilaksanakan. Jadi, analisis data sebenarnya dilakukan dalam setiap saat ketika proses penelitian berlangsung.³³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara deskriptif. Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan fakta yang terdapat di lapangan.

Analisis data yang digunakan peneliti untuk menafsirkan atau memberikan makna yang mempunyai arti terhadap data yang akan dikumpulkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak,

³² Riduawan. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. hlm. 148

³³ Moh Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. (Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 2012). hlm.129.

kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis dengan data-data itu melalui kegiatan reduksi data.

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Tujuan reduksi data untuk mempertajam, mengklasifikasikan, mengarahkan serta menghapus data-data yang tidak berhubungan dengan perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

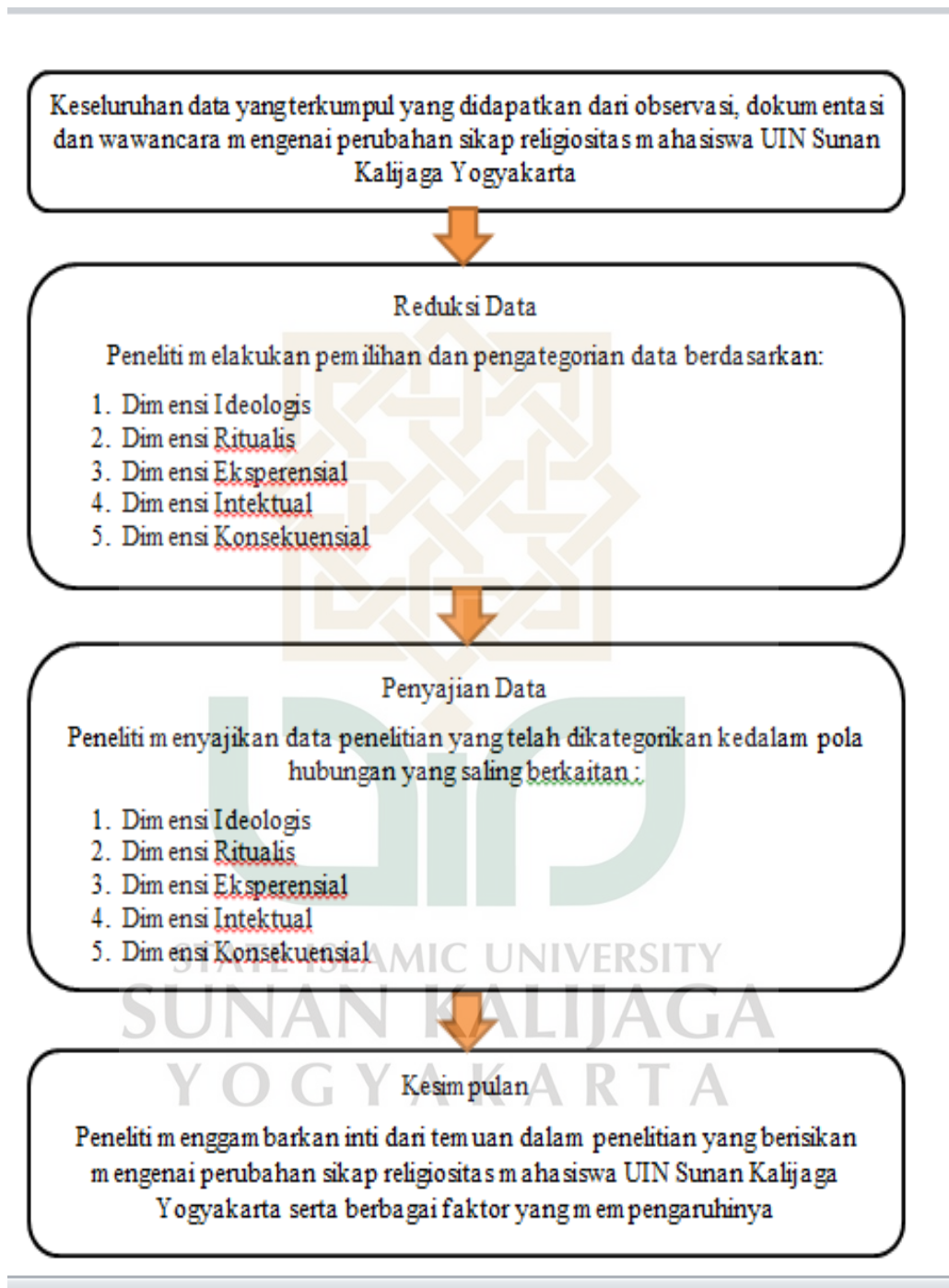
b. Pemaparan data.

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi yang meliputi diskripsi dari pemikiran liberal mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, dan perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

c. Penarikan Kesimpulan.

Merupakan suatu usaha menemukan makna dari unsur-unsur data yang disajikan dengan mencermati pola-pola, keteraturan, penjelasan serta konfigurasi. Penarikan kesimpulan ini meliputi deskripsi sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, dan perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Gambar 1: Analisis Data Penelitian



(Sumber: Olahan Peneliti)

H. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan tersusun secara sistematis dan dapat mudah dipahami, maka hasil dari penelitian terkait perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, yang akan diuraikan kedalam beberapa bab:

Bab Satu, berisi tentang pendahuluan, yang merupakan garis besar dan menjadi acuan langkah dalam proposal. Dalam bab ini diawali dengan latar belakang masalah yang berisi uraian terkait permasalahan yang diteliti, kemudian melahirkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian sebagai topik pembahasan. Selanjutnya terdapat tinjauan pustaka yang digunakan untuk membandingkan beberapa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Kemudian di lanjut dengan kerangka teori yang mana berisi pembahasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan tersebut. Selanjutnya adalah metode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab Dua, bab ini memaparkan tentang gambaran umum mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dan lokasi yang diteliti meliputi letak geografis. Melalui deskripsi gambaran umum diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai objek yang dituju.

Bab Tiga, dalam bab ini menjawab dari rumusan masalah pertama, yaitu apakah terdapat perubahan sikap religiusitas mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bab Empat, dalam bab ini menjawab dari rumusan masalah yang kedua, yaitu terkait dengan penyebab perubahan sikap religiusitas mahasiswa yang

kemudian diolah dengan data yang diperoleh dari lapangan mengenai pengaruh lingkungan baru dalam memahami sebuah tingkat religiusitas.

Bab Lima, dalam bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan dari bab-bab sebelumnya tentang perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang juga terdapat kritik dan saran yang membangun.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan teori dari Glock dan Stark mengenai lima dimensi sikap religiusitas peneliti mendapatkan hasil bahwa dimensi ideologis cenderung meningkat karena dibarengi dengan bertambahnya pengetahuan mereka mengenai ajaran Islam (dimensi intelektual). Akan tetapi hal tersebut belum terwujud secara sempurna dalam dimensi ritualitas (praktik keagamaan) karena dimensi ritualitas tersebut banyak dipengaruhi oleh kondisi psikologis setiap mahasiswa yang berbeda. Kemudian pada dimensi ekperemential cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan antara mereka sebelum dan setelah menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Sedangkan dimensi konsekuensial peneliti mendapati bahwa dalam dimensi tersebut mengalami peningkatan karena dimensi konsekuensial memiliki keterkaitan erat dengan meningkatnya keyakinan dan pengetahuan mereka sehingga mendorong mereka untuk melakukan sesuatu berdasarkan keyakinan dan pengetahuan tersebut.

Dalam faktanya bahwa perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak hanya ke arah yang positif akan tetapi juga terdapat perubahan ke arah yang negatif yang tidak sejalan dengan ajaran agama. Perubahan ke arah yang positif ditunjukkan dengan bertambahnya pengetahuan dan wawasan keagamaan mereka sehingga mendorong untuk terus meningkatkan pemahaman tersebut, serta melalui pemahaman keislaman yang telah mereka peroleh mendorong mereka dalam membangun kesadaran diri untuk senantiasa

melakukan peningkatan dalam hal menjalankan praktik keagamaan serta dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sedangkan perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengarah kepada perubahan sikap religiusitas ke arah yang negatif tidak memiliki keterkaitan dengan menurunnya kepercayaan mereka terhadap ajaran Islam akan tetapi lebih dipengaruhi oleh keadaan pribadi mereka.

Pada dasarnya perubahan sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dipengaruhi oleh lima faktor yaitu interaksi sosial, pembiasaan, pengawasan, pengetahuan dan lingkungan. *Pertama*, faktor interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen serta mahasiswa dengan masyarakat secara umum. Dimana dalam hal ini sugesti yang dihasilkan dalam interaksi sosial tersebut mendorong mahasiswa mengalami perubahan sikap religiusitas mereka, karena pada dasarnya setiap saat mereka akan saling berinteraksi dalam realitasnya. *Kedua*, faktor pembiasaan terjadi karena kecenderungan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dalam melakukan sesuatu akan mendorong hal tersebut menjadi kebiasaan bahkan menuju perubahan dari kebiasaan tersebut. *Ketiga*, faktor pengawasan atau *control* memiliki sumbangsih untuk mengarahkan sikap religiusitas mahasiswa dimana pengawasan yang ketat menjadikan mereka mengalami ketakutan untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, akan tetapi sebaliknya pengawasan yang lemah juga akan memberikan mereka kebebasan untuk menunjukkan sikap religiusitasnya *keempat*, faktor pengetahuan yang didapatkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga setidaknya menjadikan mereka memiliki

pemahaman yang semakin luas mengenai nilai-nilai Islam, hal ini juga akan berpengaruh terhadap sikap religiusitas mereka karena segala sikap akan didasari oleh pengetahuan. *Kelima*, faktor lingkungan menjadi tempat dalam terbentuknya religitas, bukan hanya itu religitas juga berkontribusi dalam mengubah sikap religiusitas mahasiswa UIN Sunan Kalijaga karena dalam lingkungan inilah mereka menjalani kehidupannya.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk dapat terus meningkatkan sikap religiusitasnya dalam berbagai dimensi agar dapat menunjukkan kepribadian diri yang berpegang teguh terhadap prinsip-prinsip Islam
2. Kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum dapat meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang peningkatan dalam sikap religiusitas mahasiswa, baik fasilitas fisik maupun non-fisik
3. Kepada peneliti setelahnya untuk dapat mengembangkan dan memperdalam hasil penelitian tersebut, terutama yang menyangkut perubahan sikap religiusitas serta mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*
Jakarta: Rineka Cipta.2011. hlm.104
- Abuddin Nata. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Ahmad Munir. *Teologi Dinamis*. Yogyakarta: STAIN Po Press. 2010
- Ahmad Saifuddin. *Psikologi Agama Implementasi Psikologi Untuk Memahami Perilaku Beragama Edisi Kedua*. Jakarta Timur: Kencana. 2019
- Ancok dan Suroso. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem – Problem Psikologi* Yogyakarta: Pustaka pelajar.2005
- Baiq Lily Handayani. “Ansformasi Perilaku Keagamaan.” *Sosiologi Islam* 1. no. 2
201
- Bilson Simamora. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia
Pustaka Utama. 2000.
- Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001. hlm.129.
- Dini Kurniawati. “Implementasi Pendidikan Kesehatan Sebagai Sebuah Upaya Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Perilaku Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif.” *Pengembangan Pendidikan* 9. no. 2 2012.
- Ghufron & Risnawinta S. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2011.
- Glock. C & R. Stark. *Religion and Society in Social Tension*. USA: Rand McNally and Company.
- Gramedia Blog. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta UIN Suka - Jurusan. Akreditasi. Fakultas. diakses Pada 24 Februari 2022.
https://www.gramedia.com/pendidikan/universitas/universitas-islam-negeri-sunan-kalijaga-yogyakarta-uin-suka/#Universitas_Islam_Negeri_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta_UIN_Suka
- Gulo. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Grasindo. 2002 .

- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.1987.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama: Memahami Perilaku dan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2015
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2006.
- Koentjoroningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia. 1987.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2007.
- Maria Ulfah and Yuli Marlina. “Perubahan Perilaku Beragama Masyarakat Pulau Tidung Kepulauan Seribu Setelah Dijadikan Objek Pariwisata” n.d.:
- Moh Soehadha. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- _____. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama Kualitatif*. Yogyakarta: Bidang Akademik. 2008.
- Morrisan. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Muhammad Fahrudin. “*Hubungan Religiusitas Dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua Untuk Memilih Sekolah Dengan Sistem Kuttab di Pendidikan Iman dan Qur’an Baitul Izzah*”. Penelitian. Universitas Mulawarman. 2019.
- Muhammad Shohib. “Departemen Agama RI. Al-Qur’an Dan Terjemahnya.” *Bogor: Syaamil Quran* 2007.
- Munawar & Amsal Amri, “Pengaruh Gadget Terhadap Interaksi Dan Perubahan Perilaku Anak Usia Dini Di Gampong Rumpet Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 3, no. 3 (2018): 5–6, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/8255>.

- Ni Putu Bintari, Nyoman Dantes, and Made Sulastri. "Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas Xi Sma Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013 / 2014." *e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling* 2. no. 1 2014.
- Rahmat Irda Praja, *Dominasi Simbolik Membentuk Citra Islami*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009
- Ratna Mufidha Effendi. "*Hubungan Religiustas Dengan Prilaku Agresif Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu*. Skripsi. Universitas Negeri Malang. 2008.
- Ratnasari. "Perilaku Beragama Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Studi Mahasiswa S1 Angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 8. no. 1 2020.
- Riduawan. *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: Alfabeta. 2006.
- Rina Ekaningdyah Anggarasari. "Hubungan Tingkat Religiusitas Oengan Sikap Konsumtif Paoa Ibu Rumah Tangga." *Psikologika* 4 1997.
- Sakha Fatkhul Karim. *Optimalisasi Fungsi Edukasi Masjid Studi Aktivitas Pembelajaran Keislaman di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2019.
- Subarto. "*Interaksi Sosial Membentuk Perilaku Prosocial Perspektif PKn Dalam Studi Kasus Di SMK Negeri Kota Tangerang Selatan*." *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan* 5. no. 3 2017: 1–28.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D* Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* Jakarta: Raja Grafindo Press. 1995.
- Surakhmat Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito. 1982.